

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan eksperimen dengan menggunakan media E-Learning sebagai alat pembelajaran bahasa Jepang tingkat dasar pada siswa SMKN 1 Cimahi, telah dilakukan pre tes, perlakuan, post tes, dan memberikan polling. Setiap data-data yang terhimpun telah dianalisis sesuai prosedur yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, maka sebagai jawaban dari masalah yang diangkat dan hasil penelitian penulis mengambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa lebih meningkat yang dapat dari t hitung yang penulis analisis dari bab sebelumnya yaitu t hitung $\geq t$ tabel dengan hasil “ t ” hitung 12,35 dan “ t ” tabel taraf 1% 2,98 artinya terdapat hasil yang signifikan.

Pembelajarannya menggunakan media *e-learning*, kemampuan siswa mengalami kenaikan nilai yang tinggi. Hal tersebut cukup membuktikan bahwa siswa mengalami kemajuan dalam hal penguasaan materi. Serta terbukti juga dengan hasil tingkat keefektifan dengan Normalized Gain sebesar 0,75 yang berarti sangat efektif. Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran berlangsung, pembelajar memberikan respon yang baik, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan dari hasil angket yang di peroleh, dapat di simpulkan bahwa pembelajaran bahasa Jepang bagi siswa SMA dengan menggunakan e-learning sangat menarik karena sebagian besar dari siswa menyukai pembelajaran bahasa

Jepang melalui media *E-Learning* dan merasa memerlukan media dalam pembelajaran baik sebagai untuk penguasaan bahasa Jepang maupun motivasi belajar siswa. Siswa pun mendapatkan sesuatu yang baru karena menggunakan media yang jarang digunakan kelas formal pada umumnya.

5. 2 Saran

Sebagai bentuk dari tindak lanjut dari hasil penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran yang ditujukan pihak-pihak terkait berkenaan hasil penelitian yaitu kepada guru-guru bahasa Jepang agar metode belajar yang digunakan dalam kelas harus bervariasi agar para siswa tidak jenuh dengan materi-materi yang di berikan oleh guru bahasa Jepang.

Dengan adanya pembelajaran menggunakan multimedia diharapkan bisa menggantikan peran pengajar ketika berhalangan untuk mengajar. Penggunaan media model e-learning ini bisa dijadikan sebagai alternative media pembelajaran yang digunakan pengajar untuk memberikan materi sekaligus latihan kepada siswa secara efisien.

Dengan adanya pembelajaran melalui media e-learning, pengajar harus lebih termotivasi untuk mengembangkan kreativitas terutama dalam merancang media pembelajaran sehingga materi yang diberikandapat terserap dengan baik oleh siswa. Dengan pembelajaran menggunakan media e-learning, diharapkan siswa lebih termotivasi untuk menguasai seluruh materi bukan saja pembelajaran media melainkan juga seluruh pembelajaran. Sebaiknya media E-Learning ini mampu dikembangkan lebih baik lagi oleh para pengajar-pengajar bahasa Jepang.

Bagi para peneliti berikutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan hasil penelitian yang penulis gunakan dan semoga dapat menjadi inspirasi bagi yang akan menyelesaikan study.

